

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh pasien. Keadaan gizi pada pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit. Suatu pelayanan gizi yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu penunjang untuk rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin pelayanan keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2019).

Penyakit ginjal kronik atau *Chronic kidney disease* (CKD) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible, dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit (Sulistyaningsih, 2012). Gagal ginjal kronik dapat berlanjut menjadi gagal ginjal terminal atau *end stage renal disease* dimana ginjal sudah tidak mampu lagi untuk mempertahankan substansi tubuh, sehingga membutuhkan penanganan lebih lanjut berupa tindakan dialysis atau pencangkokan ginjal sebagai terapi pengganti ginjal (Mailani et al., 2023). Berdasarkan data WHO tahun 2019 penyakit ginjal termasuk dalam 10 besar penyakit yang menjadi penyebab kematian teratas sebagai penyumbang 55% dari 55,4 juta kematian diseluruh dunia, penyakit ginjal meningkat dari penyebab kematian ke 13 didunia menjadi penyebab kematian ke 10 (Wijayanti, et al., 2023).

Indonesia merupakan Negara dengan prevalensi penyakit gagal ginjal yang relatif tinggi, dari 2.997.680 menjadi 3.091.240 orang. Pada tahun 2018, prevalensi penyakit gagal ginjal sebesar 0,38% dari 252.124.458 masyarakat indonesia, sedangkan jumlah penderita penyakit gagal ginjal sebanyak 731.783 jiwa (Kemenkes RI, 2019). Keluhan utama yang sering dirasakan oleh penderita penyakit gagal ginjal kronik antara lain adalah cepat merasa lelah,

mual, serta mulut kering (Garneta et al., 2023). Kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan kadar natrium dalam darah karena ginjal tidak lagi dapat mengendalikan ekskresi natrium. Terjadinya pembengkakan pada lengan dan tungkai, pembengkakan pada anggota gerak akan menjadikan kondisi semakin sulit digerakkan (Leny, 2023).

Nefropati Diabetic (ND) adalah komplikasi diabetes mellitus pada ginjal yang dapat berakhir sebagai penyakit gagal ginjal (ES et al., 2018). Diawali oleh rusaknya pembuluh darah halus pada ginjal yang menimbulkan kerusakan glomerulus yang berfungsi untuk menyaring darah. Tingginya kadar gula darah akan membuat struktur ginjal terganggu, Hiperglikemik kronis pada diabetes mellitus berkontribusi terhadap munculnya berbagai komplikasi berupa kerusakan, disfungsi dan kegagalan berbagai organ seperti mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (Sary & Hisyam, 2014).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji data dasar pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi
- d. Melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi

1.3. Manfaat

1.3.1 Bagi rumah sakit

Sebagai referensi dan bacaan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai referensi dan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku di program studi gizi klinik politeknik negeri jember

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu mengenai manajemen asuhan gizi klinik di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur, sehingga memiliki cukup bekal untuk menjadi Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz).

D. Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi : RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

Jadwal :

1. Pengambilan data awal : 02 Oktober 2023
2. Pemberian intervensi gizi dan pengamatan : 03-06 Oktober 2023